

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. John W. Creswell mengungkapkan bahwa penelitian studi kasus adalah rancangan penelitian yang digunakan pada banyak bidang, terutama evaluasi, dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam pada suatu kasus.³⁶ Penelitian deskriptif adalah uraian yang bersifat sistematis mengenai teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu peristiwa yang terjadi.³⁷ Dapat dikatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu proses penyelidikan yang dilakukan untuk memahami suatu permasalahan sosial atau permasalahan yang berhubungan dengan manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata, pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.³⁸

Berawal dari pendekatan dan jenis penelitian tersebut, peneliti mencoba untuk mendiskusikan dan menginterpretasikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 secara komprehensif.

³⁶ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, ed. Ahmad Fawaid and Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 19.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 89.

³⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 2.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan diperlukan secara maksimal. Dalam hal ini peneliti adalah instrumen kunci yang mengumpulkan informasi dan data yang menunjang penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data dan teknik observasi. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti diketahui statunya oleh subyek atau informan.³⁹

Kehadiran peneliti di MI Darul Muttaqin dalam rangka melakukan penelitian, yaitu dalam kurun waktu beberapa bulan yang harus ditulis secara jelas dan eksplisit dalam laporan penelitian, sebagaimana yang telah disebutkan bahwa kehadiran peneliti sebagai pengamat. Kehadiran peneliti di lokasi dilakukan secara berkala guna untuk memperjelas dan meningkatkan kualitas data agar menjadi valid.

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Darul Muttaqin Kediri. Tepatnya beralamat di Dusun Ngrangkah, Desa Sepawon, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian, karena MI Darul Muttaqin memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian. MI Darul Muttaqin merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kualitas dan pengelolaan yang baik pada tingkat kabupaten. Secara geografis MI Darul Muttaqiin sangat menarik dikarenakan berada di desa yang terletak di tengah perkebunan PTPN XII Ngrangkah Pawon yang ada di lereng

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian., 9.

Gunung Kelud. Tentu ini menjadi hal yang cukup menarik apabila dikaitkan tentang bagaimana sekolah mengelola peserta didik dengan baik di masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan untuk belajar sistem *daring* atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).

Selain karena alasan diatas, penulis mengambil lokasi MI Daul Muttaqin sebagai lokasi penelitian dengan mempertimbangkan keefektifan waktu, biaya dan tenaga.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebuah keterangan mengenai suatu hal, yang dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, kode, simbol dan lain-lain. Sebelum menggunakan data sebagai bahan analisis, data di dikelompokkan sesuai dengan jenis dan karakteristiknya.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, pertama data primer atau data dasar (*primary data or basic data*) dan yang kedua adalah data sekunder (*secondary data*).

E. Pengumpulan Data

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara baik yang tersruktur maupun tidak, dokumentasi, materi visual, serta merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi.⁴⁰ Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, sebagai berikut:

⁴⁰ Creswell, Research Design: *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, 253

a. Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara turun langsung ke lapangan guna mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu yang berada di lokasi penelitian.⁴¹ Jadi peneliti dilaksanakan di rumah-rumah informan yang diteliti, dimana peneliti melihat langsung lokasi dan situasi yang berlangsung di rumah guna memperoleh data strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di MI Darul Muttaqin. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data awal yang akurat sekaligus sebagai pendukung data-data lainnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan penelitian yang dilakukan secara *face to face interview* (wawancara tatap muka) dengan narasumber atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu).⁴²

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada : Kepala Madrasah, Waka Kurulum, Waka Sarana Prasarana, guru dan peserta didik yang bersangkutan mengenai tema judul. Wawancara ini dilakukan untuk mendapat data berupa keterangan sebanyak-banyaknya mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di MI Darul Muttaqin Kabupaten Kediri.

⁴¹ Ibid., 254.

⁴² Ibid., 254.

c. Dokumentasi

Selama proses penelitian, peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung data penelitian. Data ini bisa berupa dokumen publik (seperti: koran, makalah, laporan kantor, dll) ataupun dokumen pribadi (seperti: buku harian, surat, email, dll).⁴³ Berdasarkan ulasan tersebut, metode ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan laporan dan hal-hal yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di MI Darul Muttaqin.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan merupakan sebuah metode analisis kualitatif. Metode ini dilakukan dengan diawali mengartur urutan data, mengorganisasikannya membentuk suatu pola, kategori, dan satu uraian besar.⁴⁴

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan yang sudah tertulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto. Dalam penelitian ini analisis dilakukan melalui 3 tahap, yaitu :

- a. Reduksi data (*data reduction*), adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, mencari tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

⁴³ Ibid., 255.

⁴⁴ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 103.

- b. Penyajian data (*data display*), proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya,
- c. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*). Adalah suatu proses penarikan kesimpulan yang dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diberlakukan secara umum berdasarkan kaidah khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang objektif, dibutuhkan kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang ditulis sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan (*reliabilitas*) menurut versi "*positivisme*" dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.⁴⁵

Dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan krena peneliti dapat menguji kurang

⁴⁵Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 171.

akuratnya sebuah informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.⁴⁶

Durasi perpanjangan suatu pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna yang belum diketahui. Dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang sebenarnya.⁴⁷

Teknik perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti saat pengamatan yang dilakukan di MI Darul Muttaqin Kabupaten Kediri dengan mengumpulkan informasi, pengalaman dan pengetahuan yang sebanyak-banyaknya.

b. Ketekunan Pengamatan

Maleong menyebutkan bahwa menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴⁸

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara sistematis terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data dan gejala yang lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

⁴⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

⁴⁷ Aan Komariah, *Metologi Penelitian Kualitatif*, 169

⁴⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan tata cara memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan informasi lain diluar data pokok untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan informan dengan kondisi lembaga sesungguhnya.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.
- 4) Meningkatkan kepercayaan penelitian dengan mencari banyak referensi penyuat.
- 5) Membandingkan informasi yang didapat dari narasumber dengan kenyataan MI Darul Muttaqin yang sesungguhnya.